

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan teknologi informasi dinilai sangat pesat. Situasi ini mempengaruhi instansi perusahaan salah satunya untuk memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem untuk menyusun informasi agar operasional perusahaan akan lebih mudah dan efisien, salah satu bentuk informasi yang dapat dikembangkan adalah sistem berbasis web penggajian dan presensi yang dapat memudahkan perusahaan untuk memperoleh data pegawai yang lebih terstruktur dan meminimalisasi resiko kehilangan data pegawai karena data tersebut disimpan dalam database dan meminimalisasi kesalahan dalam proses perhitungan gaji.

Toko bangunan Utomo adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang perdagangan bahan bangunan di Jalan Tanjung Anom nomor 36, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, 54251. Toko bangunan Utomo memiliki 20 pegawai dengan posisi yang berbeda, ada yang bekerja di bagian HRD, bagian administrasi, bagian keuangan, bagian kasir, bagian angkut barang, dan bagian supir yang bertugas mengantarkan barang yang telah dibeli oleh pelanggan dari toko bangunan Utomo.

Untuk kehadiran pegawai di toko bangunan Utomo masih menggunakan sistem pencatatan manual seperti pencatatan dengan cara tulis tangan, mulai dari pendataan dan perhitungan jam hadir, jam keluar, durasi waktu kerja sampai dengan keterangan tidak hadir pegawai. Sistem presensi manual tersebut juga menyebabkan banyaknya masalah seperti kerusakan data karena hilang maupun kesalahan akibat kelalaian manusia (*human error*), kurang akuratnya data kehadiran, dan pengolahan data kehadiran pegawai membutuhkan waktu lebih lama.

Pengelolaan penggajian yang dilakukan selama ini yaitu masih menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data, dimana ada data yang hilang atau terselip. Setelah mendapatkan data kehadiran setiap bulannya, bagian HRD toko bangunan utomo akan merekap data tersebut yang nantinya data presensi bulanan ini pun diperlukan untuk diajukan kepada bagian keuangan untuk diproses lebih lanjut dalam sistem penggajian. Hal ini menjadi kendala bagi pihak toko bangunan utomo untuk merekap data kehadiran pegawai. Hal ini memungkinkan terjadinya kesalahan seperti penulisan data kehadiran bahkan akan terkait dengan perhitungan penggajian sampai dengan laporan keuangannya.

Besarnya kemungkinan tindak kecurangan pegawai dalam penulisan waktu yang benar, sehingga akan berpengaruh terhadap perhitungan gaji. Perhitungan gaji juga membuat perhitungan pajak penghasilan dan pencatatan akuntansi menjadi tidak sesuai. Dari permasalahan tersebut maka dibuat aplikasi berbasis web pengelolaan penggajian dan presensi menggunakan *RFID (Radio Frequency Identification)*.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas maka terdapat masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat aplikasi untuk mengelola data pegawai di toko bangunan Utomo?
2. Bagaimana membuat aplikasi untuk mengelola presensi pegawai menggunakan *RFID (Radio Frequency Identification)* di toko bangunan Utomo?
3. Bagaimana membuat aplikasi untuk menghitung penggajian beserta pajak penghasilan PPh 21 di toko bangunan Utomo?
4. Bagaimana cara menghasilkan pencatatan jurnal umum, buku besar dan laporan penggajian terkait dengan fungsionalitas yang dikerjakan di toko bangunan Utomo?
5. Bagaimana membuat aplikasi untuk menyajikan slip gaji,, laporan presensi di toko bangunan Utomo ?

1.3 Tujuan

1. Menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola data pegawai yang ada di toko bangunan Utomo,
2. Menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola presensi pegawai menggunakan *RFID (Radio Frequency Identification)* di toko bangunan Utomo,
3. Menghasilkan aplikasi yang dapat menghitung penggajian beserta PPh 21 di toko bangunan Utomo,
4. Menghasilkan pencatatan jurnal umum, buku besar dan laporan penggajian terkait dengan fungsionalitas yang dikerjakan di toko bangunan Utomo,
5. Menghasilkan aplikasi yang dapat menyajikan slip gaji, laporan presensi di toko bangunan Utomo.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Aplikasi ini dibangun hanya untuk mengelola data pegawai tetap yang terdapat pada toko bangunan utomo
2. Tahapan *Waterfall* yang terdapat di aplikasi ini sampai dengan tahap pengujian,
3. Pada aplikasi ini tidak membahas tentang cuti pegawai,
4. Metode pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*,
5. Setiap pegawai hanya memiliki satu kartu *RFID (Radio Frequency Identification)*,
6. Izin dan sakit tidak mempengaruhi gaji yang diterima,
7. Tidak menangani terjadi kerusakan *RFID*,

8. Tidak membahas kecurangan penitipan absen,
9. Penggajian sesuai aturan perusahaan.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat dalam proyek akhir ini adalah :

1. Aplikasi

Aplikasi adalah suatu perangkat lunak (*software*) atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan perintah tertentu [1].

2. Pegawai

Pegawai adalah orang yang menerima atau memperoleh imbalan dalam jumlah tertentu secara teratur (berkala) serta kontrak yang bekerja penuh (*fulltime*) [2].

3. Gaji

Gaji adalah bentuk balas jasa atau penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang pegawai atas jasa dan hasil kerjanya. Gaji juga disebut sebagai upah, dimana keduanya merupakan bentuk kompensasi [3].

4. Penggajian

Penggajian adalah proses dimana pegawai menerima gaji dan upah. Dalam proses penggajian adalah membagikan slip gaji kepada masing-masing pegawai.

5. *Radio Frequency Identification* (RFID)

RFID adalah singkatan dari *Radio Frequency Identification* atau dalam bahasa Indonesia berarti identifikasi frekuensi radio. Pengertian lainnya adalah sebuah metode identifikasi dengan menggunakan sarana yang disebut *RFID* atau transponder untuk menyimpan dan mengambil data jarak jauh [4].

1.6 Metode Pengerjaan

Adapun beberapa metode pengerjaan yang digunakan oleh penulis dalam proyek akhir ini, sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data.

Berikut ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

a. Metode Wawancara

Dalam metode wawancara ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada ibu Sri Widjayanti Utomo selaku pemilik dari Toko Bangunan Utomo pada tanggal 03 November 2022 diperoleh informasi mengenai data-data penggajian dan presensi yang dibutuhkan untuk proyek akhir.

b. Metode Observasi

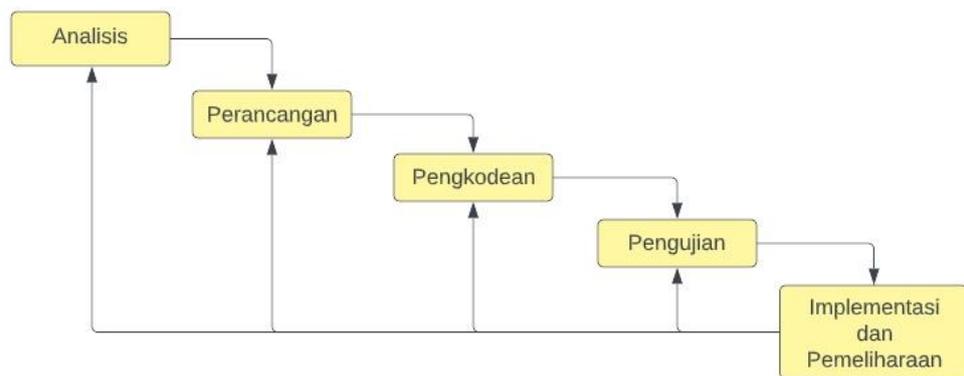
Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di toko bangunan Utomo Purworejo.

c. Studi Literatur

Dengan metode studi literatur ini, pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencari referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi secara akurat.

1.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *waterfall* [15].



Gambar 1-1 Waterfall Model

Pada gambar 1-1 diketahui bentuk tahapan-tahapan yang terdapat pada model *waterfall* yaitu sebagai berikut :

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah sebuah tahapan untuk pengumpulan informasi yang digunakan untuk membuat aplikasi, setelah mendapatkan informasi dari objek studi kasus, selanjutnya akan dilakukan analisis terkait kebutuhan penggunaan aplikasi yang dibuat. Dalam hal ini proses pengumpulan informasi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi pengelolaan penggajian dan presensi dengan metode *RFID* (*Radio Frequency Identification*).

b. Perancangan

Setelah melakukan analisis kebutuhan aplikasi, dilanjutkan membuat desain yang sesuai dengan rancangan aplikasi berdasarkan analisis kebutuhan sistem dengan membuat *User Interface Design* serta desain data diagram relasi antar tabel.

c. Pembuatan Kode Program

Penulisan kode program pada aplikasi ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *CodeIgniter* (CI). Adapun untuk pengolahan basis data menggunakan *MySQL*.

d. Pengujian Program

Tahap ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara *software* dengan desain yang telah dibuat. Dalam pengujian Program ini dilakukan dengan *Black Box Testing* untuk memeriksa apakah masih terdapat *error* saat program dijalankan serta kesesuaian hasil dengan analisis dan desain yang telah dibuat.

e. Implementasi dan Pemeliharaan

Tahap ini adalah simulasi implementasi pada presensi pegawai menggunakan pemanfaatan *RFID* (*Radio Frequency Identification*).

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini adalah tabel jadwal pengerjaan proyek akhir:

Tabel 1-1 Jadwal Pekerjaan

Kegiatan	2022												2023																											
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis																																								
Desain																																								
Pembuatan																																								
Pengujian																																								
Implementasi																																								